BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran tidaklah terlepas dari kreativitas mengajar seorang guru. Kreativitas ini sangatlah dibutuhkan oleh guru dalam mengembangkan serta melaksanakan proses belajar mengajar. Kreativitas dalam pembelajaran juga adalah bagian dari suatu sistem yang tidak terpisahkan antara siswa dengan guru. Peranan kreativitas mengajar guru tidak hanya sekadar membantu kegiatan belajar mengajar dengan mencakup satu aspek dalam diri manusia saja, akan tetapi mencakup aspek-aspek lainnya yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif. Secara umum kreativitas guru mempunyai fungsi utama yakni membantu menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat dan efisien.

Untuk menjalankan kegiatan proses belajar mengajar di era pandemi seperti sekarang ini pendidik haruslah membuat pembelajaran sekreatif mungkin, untuk memudahkan peserta didik menerima pelajaran yang disampaikan. Supriadi (Rachmawati, 2011: 13) menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan individu untuk dapat menciptakan suatu hal yang baru, baik berbentuk ide ataupun karya yang konkret serta berbeda dari karya yang sudah ada. Kreativitas juga bisa disebut sebagai kemampuan berpikir tingkat tinggi yang melibatkan terjadinya peningkatan kemampuan berpikir yang ditandai dengan integrasi, suksesi, diferensiasi, diskontinuitas antara tahap perkembangan.

Selain itu, pada tahun pelajaran 2013/2014 pemerintah juga menetapkan kurikulum baru, di mana yang menentukan keberhasilan kurikulum tersebut salah satunya adalah kreativitas guru, karena guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil-tidaknya peserta didik dalam belajar. Menurut Brown (Lusiana, 2017: 3) guru yang kreatif, adalah guru yang merencanakan pembelajaran dengan memaksimalkan keahlian serta ilmu yang dimilikinya, maka dari itu guru juga bisa disebut sebagai *teacher scholar*. Jadi guru

yang kreatif adalah guru yang kaya akan gagasan-gagasan baru dan bisa menerapkannya dalam bentuk yang konkret.

Pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini guru dituntut untuk mencari bagaimana cara pembelajaran sekreatif mungkin agar kegiatan belajar mengajar tetaplah berlangsung. Selain faktor dari kreativitas mengajar guru yang menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran, faktor lainnya adalah tentang kemampuan menalar siswa. Karena guru dituntut untuk bagaimana cara ia mengembangkan kreativitas dari dalam dirinya dan berusaha bagaimana caranya agar peserta didik mampu mengembangkan proses menalar dalam proses pembelajaran. Selain itu pula guru juga dituntut untuk bagaimana cara menumbuhkan kemampuan menalar peserta didiknya. Menurut Hosnan (Perta, 2017: 73) kemampuan menalar adalah kemampuan berpikir logis dan tersusun atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk mendapatkan suatu kesimpulan berupa pengetahuan. Dalam kegiatan menalar, siswa mengaitkan apa yang sedang dipelajari dengan apa yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran tematik sangat dibutuhkanlah seorang guru yang kreatif serta terampil. Kreatif dalam memilih metode yang tepat, alat peraga yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa. Istilah tematik digunakan karena pembelajaran tersebut menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, sedangkan istilah integratif merujuk pada pengembangan seluruh totalitas diri anak yang mencakup aspek afektif, kognitif dan psikomotorik (Fatchurrohman, 2014: 8).

Proses belajar mengajar selama adanya pandemi Covid-19 adalah pembelajaran secara daring atau online, kemudian ada pembelajaran dengan luring dan ada yang terbaru adalah pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas. Di dalam pembelajaran langsung pun tidak semua peserta didik dapat kondusif dalam belajar apalagi jika pembelajaran dilakukan secara daring ini tidak semua kondusif berjalan sebagaimana mestinya, apalagi peserta didik yang masih duduk dibangku Sekolah Dasar. Hal ini membuat tenaga pendidik dituntut untuk sekreatif mungkin dalam menjalankan pembelajaran pada masa pandemi seperti ini, karena pada saat pandemi

peserta didik belajar di rumah maka peran seorang pendidik dalam memotivasi belajar nya harus lebih ditingkatkan seperti memberi arahan, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dalam proses belajar harus diselingi dengan penggunaan media pembelajaran agar peserta didik lebih tertarik dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh pendidik serta tidak lupa memberikan reward atau penghargaan berupa pujian, hadiah atau nilai.

Kegiatan pembelajaran seperti sekarang ini menjadi tantangan tersendiri bagi seorang tenaga pendidik. Dalam hal ini pendidik haruslah cermat dalam proses kegiatan belajar mengajar, juga harus mempertimbangkan banyak faktor dalam pelaksanaa pembelajaran. Karena dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTS) terbatas, benar-benar terbatas akan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran, kondisi pendidik dan peserta didik yang sudah lama tidak melaksanakan pembelajaran tatap muka dan masih banyak lainnya.

Kondisi lapangan pendidikan ternyata berbeda-beda utamanya dalam proses pembelajaran. Kondisi era Covid-19 memang diperlukan para guru untuk berinovasi agar bisa belajar dengan benar. Tidak terkecuali pada lembaga pendidikan atau sekolah yang berada di wilayah kabupaten Pringsewu, yaitu tepatnya SD Negeri 1 Sukorejo yang juga tidak berhenti merumuskan alternatif yang dapat diterapkan dalam melaksanakan proses pembelajaran di tengah menyebarnya Covid-19. Sehingga secara tidak langsung sekolah dalam waktu singkat harus memikirkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi guru, siswa, orang tua, maupun dari sarana yang dimiliki.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, pembelajaran pada era pandemi Covid-19 di SD Negeri 1 Sukorejo, fenomena yang terjadi ialah proses pembelajaran tatap muka terbatas mulai dilaksanakan kembali. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Serta penggunaan media merupakan komponen paling penting dalam proses pendidikan untuk menumbuhkan kemampuan menalar siswa SD Negeri 1 Sukorejo khususnya pada kelas 4. Informasi dan teknologi serta media pembelajaran senantiasa menjadi hal

yang urgent pada masa pandemi Covid-19. Setiap sekolah juga dituntut untuk memberikan inovasi terbaru guna membentuk proses pembelajaran yang efektif di masa pandemi. Namun kebanyakan dari sekolah belum bisa menyesuaikan karena terkendala sarana dan prasarana, letak geografis sekolah yang ada di pedesaan dengan perkotaan pun berbeda. Jika dicermati sistem pembelajaran tatap muka terbatas yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Sukorejo hanya 3 kali dalam satu minggu dan sehari 2 jam pelajaran, waktu juga menjadi salah satu tantangan tersendiri bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas.

Permasalah-permasalahan yang ditemui di SD Negeri 1 Sukorejo khususnya pada kelas 4 selain dari sempitnya waktu yang guru gunakan dalam pembelajaran tatap muka terbatas juga permasalah-permasalah mengenai kondisi siswa yang kurang memperhatikan jalannya proses pembelajaran seperti berbicara dengan temannya, kurang fokus ketika guru menerangka materi pembelajaran, bahkan dijumpai pula guru mengulang materi yang telah diajarkan sebelumnya kepada para peserta didik karena mereka lupa bahkan ada yang kurang memahami materi yang telah berlalu. Kemudian terdapat sarana dan prasaran yang kurang memadai di SD Negeri 1 Sukorejo serat menjadi salah satu faktor penghambat guru dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya dimasa pandemi karena Covid-19.

Untuk mencapai target pembelajaran, maka guru juga perlu adanya kesadaran peningkatan kreativitas dalam beradaptasi dan menyikapi keadaan. Ketika guru menggunakan kreativitasnya, maka hal yang baru akan menjadi peluang bagi seorang guru untuk mempermudah kinerjanya dan tuntutan lainnya yang nanti pasti akan muncul seiring dengan adanya perkembangan keadaan. Hal yang perlu diketahui dari permasalahan diatas adalah hal menarik yang perlu diungkap dalam proses kegiatan pembelajarannya yaitu tentang perangkat penggunaan teknologi pembelajarannya, strategi pembelajarannya, serta berbagai kendala yang dihadapi oleh sekolah dalam proses pembelajaran daring masa pandemi Covid-19. Dengan melihat beberapa persoalan yang dihadapi oleh guru, maka hal ini penting untuk diteliti. Sehingga di dalam proses pembelajaran daring nanti akan terjadi sebuah inovasi, kreasi, serta

kreativitas yang bagus, agar pembelajaran di tengah pandemi covid-19 tetap terlaksana dengan lebih baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Oleh sebab itu, pendidik harus membuat pengajaran menjadi kreatif, inovatif dan menyenangkan guna untuk menumbuhkan kemampuan menalar bagi peserta didiknya. Sehubungan dengan hal yang sudah dipaparkan di atas penulis ingin mengetahui bagaimana peran kreativitas seorang guru dalam mengajar pada masa pandemi seperti sekarang ini. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di SDN 1 Sukorejo dengan judul "Analisis Kreativitas Mengajar Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Menumbuhkan Kemampuan Menalar Siswa Melalui Pembelajaran Tematik SD Negeri 1 Sukorejo ".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk kreativitas mengajar guru pada masa pandemi dalam menumbuhkan kemampuan menalar siswa?
2. Hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi kreativitas mengajar guru pada masa pandemi dalam menumbuhkan kemampuan menalar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk kreativitas mengajar guru pada masa pandemi dalam menumbuhkan kemampuan menalar siswa.
2. Untuk mengetahui hal-hal yang dapat mempengaruhi kreativitas mengajar guru pada masa pandemi dalam menumbuhkan kemampuan menalar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang berjudul "Analisis Kreativitas Mengajar Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Menumbuhkan Kemampuan Menalar Siswa Melalui Pembelajaran Tematik SD Negeri 1 Sukorejo" dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Bisa menjadi referensi serta bahan kajian untuk penelitian selanjutnya terkait dengan kreativitas mengajar guru.

2. Manfaat Praktis
   a. Untuk Guru, sebagai acuan untuk menumbuhkan motivasi serta pemahaman guru untuk selalu berusaha mengembangkan kreativitas yang dimilikinya dalam hal belajar mengajar.
   b. Untuk Siswa, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menalar siswa supaya bisa mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya.
   c. Untuk Lembaga Pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat berperan secara positif untuk meningkatkan pengembangan kreativitas guru dan kualitas lembaga pendidikan.
   d. Untuk Peneliti, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bagi penulis untuk membuat karya ilmiah lainnya di masa depan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Sehingga dapat diambil kesimpulan dari pemaparan di atas, bahwa ruang lingkup pada penelitian ini adalah:

1. Fokus masalah pada penelitian ini hanya terbatas pada kreativitas mengajar guru serta kemampuan menalar siswa pada pembelajaran tematik

2. Kreativitas guru yang akan diambil pada penelitian ini terfokus pada: mengkaji bahan ajar, mengkaji penggunaan metode pembelajaran, mengkaji penggunaan media pembelajaran, memberikan tugas kepada siswa, mengidentifikasi permasalah yang muncul dalam pembelajaran.

3. Penelitian ini terfokus pada pembelajaran tematik, tema 1 pada kelas 4 semester 1 di SD Negeri 1 Sukorejo.